

Buletin



Yayasan

Onkologi Anak
Indonesia

Resmian Ruang Rawat Inap Ren

Seminar Remaja Peduli Kanker
Hari Kanker Sedunia 2019
didukung oleh YOAI dan Pr



• Liputan Utama

- Perayaan 25 Tahun Berdirinya Yayasan Onkologi Anak Indonesia

• Sisi Lain

- Stella, Ibu Guru Cantik Penyintas Kanker
- Perjuangan Yang Tak Terputus Pada Anak

• Liputan Luar Negeri

- The 50th Congress of The International Society of Pediatric Oncology
- The 12th Society Internationale D'Oncologie Pediatrique Asia 2019

• Dokter Kita

- Oleh : dr. Endang Windiastuti, Sp.A (K)

• Liputan Kegiatan

- Cancer Survivor Camp 2019
- Road Show Seminar Ilmiah Palembang

• Pojok Psikologi

- Oleh : Raden Kusumarojo, S.Psi



Buletin Onkologi Anak Indonesia dapat diperoleh secara cuma-cuma di Rumah Sakit, Puskesmas, dan Sekretariat YOAI. Masukan, kritik, saran maupun surat pembaca dapat ditujukan kepada :

Tim Redaksi

Penanggung Jawab

Zanty R. Kurnia

Editor

Aries Sudjoko

Konsultan Medis

Prof. dr. H. Djajadiman Gatot, SpA(K)
dr. Endang Windiastuti, SpA(K)

Anggota Tim Redaksi

Kartika Purwanto
Jane Tehupeory
Raden Kusumarojo

Diterbitkan oleh

Yayasan Onkologi Anak Indonesia

Sekretariat

Graha YOAI

Jl. Kemuning No. 15
Tomang - Jakarta Barat 11430
Telp/fax : 62-21 5606969, 5606970
E-mail : yoaifoundation@yahoo.co.id
Web : www.yoaifoundation.org

Rekening

a.n. Yayasan Onkologi Anak Indonesia

BANK CENTRAL ASIA

Cab. Kemang
No. 286.300.909.0

BANK MANDIRI

Cab. RS. Kanker "Dharmas"
No. 116-000108.7163

Desain & Cetak



DAVIN ART MEDIA
Reklame • Percetakan • Merchandise
021 75909890, 081318227016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera bagi kita semua,



Di tahun 2019 ini Yayasan Onkologi Anak Indonesia telah memasuki usia yang ke 26. Alhamdulillah 26 tahun bersama, saling bahu membahu antara pendiri, pengurus, relawan, dan tentunya kepercayaan dari para donatur yang membuat YOAI bisa terus ada sampai saat ini. Bekerja untuk kemanusiaan dan tanpa pamrih sesuai tagline yoai "Caring From the Heart". Kami bekerja dengan penuh kasih sayang dan cinta untuk kesembuhan anak-anak kanker Indonesia, tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan pasien kanker anak pada saat menjalani pengobatan, tetapi juga mendampingi sampai mereka tuntas menyelesaikan pengobatannya. Demikian pula di masa transisi, hingga mereka bisa kembali menjalani kehidupan normal.

Tahun 2006 dibentuk Cancer Buster Community (CBC), komunitas Survivor Kanker Anak, yang peran utamanya adalah memberikan pendampingan, berbagi pengalaman dan memberikan motivasi kepada pasien kanker anak yang sedang menjalani pengobatan. Yang lebih membanggakan lagi, tahun lalu beberapa Survivor Kanker anak Indonesia yang tergabung dalam Cancer Buster Community (CBC) tampil menjadi perwakilan negara dalam kongres Childhood Cancer International (CCI) di Kyoto. CCI merupakan payung organisasi dari berbagai penjuru dunia yang berfokus pada peningkatan dan optimalisasi pengobatan, perawatan, serta family support bagi pasien kanker anak. Dalam acara konferensi ini, berbagai perwakilan dari beberapa negara berbagi ide dan juga pengalaman dalam membangun komunitas mereka di negara masing-masing. Setiap negara dipersilahkan untuk menampilkan presentasi mengenai sejumlah kegiatan yang telah mereka lakukan.

Dengan membawakan presentasi mengenai teater musikal berjudul 'Rasa' dan juga membagikan sejumlah buku karangan Cindy Audina, salah satu survivor kanker anak, yakni 'Nama Tengahku Mukjizat', Indonesia sukses mendapatkan tepuk tangan meriah dari sejumlah negara. Alhamdulillah di edisi kali ini, buletin YOAI menampilkan dan mengulas berbagai kegiatan YOAI dan informasi seputar kanker anak. Kami berharap dengan segala kegiatan yang YOAI laksanakan dapat mengambil peran dalam upaya peningkatan penanggulangan kanker pada anak di Indonesia.

Mari kita saling bergandengan tangan, membangun masa depan yang lebih baik untuk anak-anak kanker dan keluarganya. Selamat membaca, semoga buletin ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca yang budiman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rahmi Adi Putra Tahir

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Dokter Kita	2
Pojok Psikologi	3
Sisi Lain	4
Liputan Luar Negeri	6
Liputan Utama	8
Liputan Kegiatan	10
Kilas Info	16

Peresmian Ruang Rawat Inap Remaja Rumah Sakit Kanker Dharmais



Jakarta, Februari 2019 - Menteri Kesehatan (Menkes) Republik Indonesia, Prof. Dr. dr. Nila Djuwita Moeloek, Sp.M(K) meresmikan Ruang Rawat Inap khusus penyintas kanker remaja pertama di RS Kanker Dharmais, Jakarta pada Rabu (27/2/2019). Kehadiran fasilitas ini, menurutnya sebagai jawaban atas kebutuhan berbeda pada pasien kanker remaja untuk membantu upaya penyembuhan. Di dalam ruang rawat inap khusus tersebut, dilengkapi dengan ruang sosialisasi yang terfasilitasi internet dan psikolog sebagai pendamping. Ruangan tersebut juga didesain semenarik mungkin agar pasien merasa betah dan nyaman. Menurut MenKes, ruang inap khusus tersebut bukan hanya yang pertama di RS Kanker Dharmais melainkan juga menjadi yang pertama di Indonesia. Berukuran 1000 m2 dengan 46 tempat tidur, dari satu ruang rawat inap ini diinisiasi oleh Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI).

Pendiri sekaligus Ketua YOAI, Rahmi Adi Putra Tahir, menjelaskan ruang rawat inap merupakan pengembangan dari ruang rawat anak di rumah sakit yang sama dan Ketua YOAI menambahkan bahwa adanya perbedaan kebutuhan antara anak dan remaja, membuat ruang rawat keduanya harus dipisahkan. Terutama dalam hal aktivitas dalam upaya penyembuhan selain hal psikis dan psikologis.

Dengan memberikan perhatian dan dukungan psikososial kepada pasien kanker diharapkan dapat mengatasi tekanan psikologis pasien, mempertahankan kualitas hidupnya dan semakin termotivasi untuk sembuh, ujar Rahmi. Sementara itu Direktur Utama RS Kanker Dharmais, Prof. Prof. dr. H. Abdul Kadir, PhD, Sp.THT-KL(K), MARS, mengatakan ruang rawat inap khusus ini menjadi penting bagi pasien kanker yang masih remaja. Menurutnya remaja membutuhkan ruang privasi yang berbeda dengan anak-anak.

Usia remaja memiliki kebutuhan yang kompleks, tim medis pun bisa langsung berkomunikasi tentang penyakit atau pengobatan yang akan dilakukan tanpa melalui orangtuanya.





Setiap survivor mempunyai pengalaman yang berbeda, setelah pada awalnya timbul kekhawatiran dan cemas kalau sewaktu-waktu kanker akan kembali timbul. Kecemasan sebaiknya tidak berlarut-larut dan ada beberapa aspek yang mungkin dirasakan:

- Hidup berbeda setelah menjadi survivor
- Lebih menghargai arti hidup
- Lebih bisa menerima
- Lebih peduli terhadap kesehatan

Ada beberapa tips yang penting untuk diperhatikan

1. Pertahankan berat badan ideal
 - Hindari kenaikan berat badan yang cepat sehingga anda mengalami overweight
 - Hilangkan rasa takut akan menjadi gemuk sehingga terjadi penurunan berat badan dan menyebabkan anda terlihat kurus
2. Biasakan tubuh tetap beraktifitas secara rutin
 - Penelitian menunjukkan bahwa melakukan aktifitas seperti olahraga secara umum dapat meningkatkan daya tahan meskipun anda masih dalam kemoterapi termasuk meningkatkan kekuatan otot, keseimbangan serta membuang rasa tertekan
 - Aktifitas fisik menimbulkan kepercayaan diri yang lebih baik serta menjadikan kita selalu berpikiran positif.
 - Berolah raga seringnya apapun penting dilakukan apalagi bila dilakukan di tempat terbuka dan bertemu dengan orang lain sehingga meningkatkan semangat
3. Makan makanan yang sehat, bergizi dan seimbang
 - Makanan sehat yang selalu dianjurkan adalah makanan yang mengandung sayur, buah, protein dan karbohidrat
 - Keseimbangan perlu dipertimbangkan artinya proporsi harus sesuai dengan kebutuhan tubuh kita.
 - Mengonsumsi gula, kopi berlebihan harus dihindari
 - Hindari alkohol dan minuman bersoda
 - Hindari makanan siap saji
 - Hindari makanan dengan bumbu penyedap.
 - Hindari makanan / minuman dengan pengawet dan zat pewarna
4. Jaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan secara rutin
 - Pemeriksaan fisik maupun laboratorium penting untuk memonitor kesehatan
 - Lakukan konsultasi berkala pada dokter
 - Jangan merokok baik aktif maupun pasif.
 - Bila ada keluhan sekecil apapun, bicarakan dengan dokter / tenaga kesehatan
5. Keseimbangan antara aktifitas dan istirahat
 - Kadang terjadi gangguan tidur pada beberapa survivor, hal ini dapat diatasi dengan aktifitas yang cukup dan atasi stress yang ada
 - Keseimbangan antara waktu tidur dan aktifitas sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang.
 - Usahakan waktu tidur yang tetap setiap harinya.
6. Menjaga keseimbangan emosi.
 - Komunikasi terbuka dengan keluarga terdekat
 - Berkumpul dengan sesama survivor dan saling berbagi informasi
 - Adakan waktu dengan teman dan sahabat
 - Komunikasi dengan tenaga kesehatan secara berkala
 - Berolahraga secara rutin

Kesimpulan :

Perubahan gaya hidup tidaklah mudah namun pola hidup sehat harus dilakukan. Perlu waktu mungkin secara perlahan namun anda sebagai survivor harus punya target, yang akhirnya akan tercapai. Pasti anda bisa lakukan ...



PROGRAM CANCER SURVIVOR CAMP YOAI

Oleh : Raden C. Kusumarojo, S.Psi

Cancer Survivor Camp 2019 baru saja digelar di Jakarta 28-30 Juni 2019. Acara ini diadakan Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) untuk para survivor atau penyintas kanker anak bertujuan untuk meningkatkan self esteem, self awareness, self confident, dan sosialisasi. Peserta Cancer Survivor Camp 2019 dihadiri perwakilan penyintas kanker anak Medan, Padang, Riau, Jambi, Jakarta, Banten, Bogor, Bandung, Jogjakarta, Solo, Surabaya, Bali, Pontianak dan Manado dengan jumlah peserta 80 orang.

Program ini dilihat perlu oleh YOAI di karenakan saat mereka menjalankan kemoterapi banyak pengalaman yang tidak menyenangkan selama proses penyembuhan seperti lamanya masa berobat dan pemulihan membutuhkan waktu 2 - 7 tahun, rasa sakit akibat tindakan medis yang berulang, perubahan bentuk tubuh, terbatas dalam bersosialisasi dengan teman sebaya, terbatas melakukan aktivitas sehari, mengalami kehilangan orang terdekat berulang kali, dan terhambatnya proses aktualisasi serta rasa ketidakpastian akan kesembuhan. Sehingga saat dinyatakan bebas dari kanker anak mereka cenderung menarik diri kurang dapat bersosialisasi, merasa rendah diri, kecenderungan takut kehidupan masa depan. Hal ini jika tidak ditangani dengan baik, kehidupan mereka akan mengalami hambatan yang serius menjalankan kehidupan di masa depan.

Tujuan program Cancer Survivor Camp yang diadakan YOAI tiap tahun bertujuan untuk membuat mereka menjadi manusia seutuhnya, terlepas dari trauma dalam melaksanakan pengobatan kemoterapi di masa lalu. Dalam Cancer Survivor Camp materi yang diberikan berupa mengenal diri sendiri, berkomunikasi, bekerjasama, kreativitas kepedulian kepada orang lain, menjaga pola hidup sehat dan materi tambahan yang disesuaikan dengan tema yang diusung tiap tahunnya seperti yoga, meditasi, sex edukasi, backpacker dan lain-lain.

Hasil yang dicapai para peserta dapat memahami dan menyelesaikan hambatan-hambatan yang mereka rasakan dan alami sebelumnya. Setelah mereka kembali ke daerahnya masing-masing diharapkan siap menjadi diri sendiri yang baik, percaya diri, dapat merencanakan tujuan hidup kedepan dan dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat Indonesia.



Stella, Bu Guru Cantik Penyintas Kanker



Kanker tak menghalangi Stella untuk melanjutkan pendidikannya hingga berhasil. Kini di usianya yang masih 23 tahun, ia sudah menjadi guru sekaligus wali kelas 3 SD, di tanah kelahirannya, Manado, Sulawesi Utara. Stella ingat betul saat harus memperjuangkan ujian SD-nya, padahal ia baru saja merampungkan rawat inapnya selama 6 bulan penuh di rumah sakit. Tekad yang kuat dan keyakinan dapat mengerjakan semua soal ujian akhirnya terjawab dengan kelulusan yang gemilang.

Sebelum terdiagnosis Leukemia saat usianya 10 tahun, Stella merasakan badannya kerap lemes. Tak ada nafsu makan dan muncul bintik-bintik di tubuhnya. Sempat dokter mendiagnosis Stella terkena demam berdarah. Karena tak ada perkembangan, Stella pun dicek darah di rumah sakit hingga akhirnya divonis leukemia stadium II.

Kedua orangtua Stella pun akhirnya merelakan Stella untuk langsung dirawat inap. Ia ingat betul harus melewati hari-harinya seorang diri di rumah sakit itu. Ibunya baru saja melahirkan adik Stella. Sedangkan ayahnya harus bekerja. Jarak rumah sakit ke rumah tinggalnya pun tidaklah dekat. Jika jadwal kemo datang, barulah sang ayah dengan penuh cinta menemaninya.

Stella sempat mempertanyakan kenapa dirinya mendapatkan penyakit seberat itu dari Tuhan. Apalagi di ruang rawat inapnya pasien anak dengan derita sama silih berganti mengisi dua ranjang lainnya. Ada yang lewat, ada yang sembuh. Tapi Stella tak terlalu menggubrisnya, satu-satunya teman se penderitaan yang menjadi tempat berbaginya adalah Jennifer. Usianya pun tak berbeda jauh. Jennifer terkena kanker kelenjar getah bening. Sampai kini pun Stella masih sering berkomunikasi dengan Jennifer. Keduanya berhasil melewati masa-masa sulit pengobatan. Mereka saling memotivasi dan menyemangati untuk dapat sembuh agar kelak dapat berguna bagi banyak orang.

Sesederhana itu memang cita-cita Stella. Itulah kenapa pada awalnya Stella bercita-cita menjadi perawat. Namun keinginan Stella ini sempat ditentang ibunya karena khawatir Stella akan kelelahan melihat jam dan cara kerja seorang perawat. Stella pun tidak mengerti kenapa akhirnya bisa menjadi guru. Yang ia inginkan adalah hidupnya bermanfaat, setelah Tuhan memberikan kesempatan hidup keduanya tepat di perayaan HUT Stella ke-11. Keluar dari rumah sakit dan dinyatakan sembuh ditambah izin menempuh ujian SD adalah hadiah terindah saat itu.

Bagaimana tidak, sulung dari 3 bersaudara ini sempat tak kuat menahan obat-obatan kemoterapi. Ia sempat mengalami muntah darah. Tapi yang paling membuatnya tercengang adalah saat berat badanya melonjak lebih dari dua kali lipatnya. Saat masuk rumah sakit, badanya hanya seberat 25 Kg. Setelah dirawat 6 bulan, berubah menjadi 60-an Kg. Tentunya banyak baju yang tak muat lagi sehabis pengobatan. Stella kini bersyukur dengan menjadikan hidup masa kecilnya menjadi cambuk semangat dan karunia untuk sesama. Jika Tuhan sudah berkehendak, sesuatu yang tak mungkin pun menjadi mungkin. Terima kasih Bu Guru Stella, semoga kelak kau pun dapat tersenyum melihat anak-anak didikmu berhasil.



PERJUANGAN YANG TAK TERPUTUS PADA ANAK

Hidup didampingi tiga putri, dengan kenyamanan hidup sehat saya dapat memberikan suatu pandangan hidup bersama dengan ke-3 putri kami. Yang pertama adalah Salza Gabriellia Zakaria, putri kedua Sazkia Gabriellia Zakaria dan yang terakhir adalah Stazia Gabriellia Zakaria. Sejak sakitnya putri kami yang kedua, Sazkia saat itu masih berusia 13 tahun dan ananda Sazkia sekolah di SMP 12 Wijaya Jakarta Selatan kelas 8 yang gemar akan olahraga bola volley dan Cheerleader. Pada akhir Februari terlihat ada lebam pada tangannya saat pulang sekolah dan saat itu ada gejala dimana Sazkia pertama kali mengadukan pada kami adanya lebam-lebam biru pada tangan kanan dan kirinya. Sementara saya menanyakan seperti terkena benturan, kami menanyakan apa karena olahraga atau kegiatan lainnya yang mengakibatkan menjadi lebam-lebam pada lengannya. Dengan mendapat jawaban dari Sazkia langsung bahwa dia tidak terbentur oleh apa-apa. Di hari ke-4 masih ada lebam dan kami rujuk ke dokter dan 14 April 2007 kami bawa kembali ke Rumah Sakit dan dirawat dua hari. Setelah konsultasi dengan beberapa dokter diharuskan ke RS. Kanker Dharmais dan langsung kami di rujuk ke RS. Dharmais pada 16 April 2007.

Setelah dilakukan pemeriksaan di RS. Dharmais dinyatakan Sazkia terkena Leukimia All High Risk dan ditangani dokter anak yaitu dr. Edi Tehuteru, Sp.A (K), sebagai orang tua saya termasuk sangat terkejut akan penyakit yang diderita oleh putri kami (Sazkia). Tapi Alhamdulillah dengan tepat waktu Sazkia dalam perawatannya dengan itu pula bagaimana saya menyikapi agar anak tetap tegar menjalani pengobatannya. Memang Sazkia agak shock mendengar penyakit yang dideritanya, dengan itu pula kami ajak keluarga inti untuk berbicara pada Sazkia seperti : ibunda, kakak dan adiknya, bahwa penyakit yang diderita akan dapat disembuhkan dan pulih kembali.

Dengan semangat dari Sazkia beserta dorongan kami sekeluarga, peran dokter dan juga peran dari survivor serta para relawan yang datang, menambah keyakinan Sazkia akan pulih kembali dalam perawatan menghadapi beberapa kali kemoterapi dan pengobatan dengan semangat dalam menjalani masa induksi. Dan masuk ke protocol ke-2 memang dalam paska menjalani kemoterapi banyak sekali efek pada dirinya seperti mual, muntah, pusing, lemah pada tubuhnya terjadi karena kurang darah dan sebagainya. Dengan kemauan yang baik serta peran kami sebagai team keluarga bagaimana agar Sazkia untuk siap selalu menghadapi pengobatan dan menjalaninya.



Dalam menjalani pengobatan itupun, Sazkia memberikan semangat dan berbagi cerita kepada adik-adik penderita kanker yang sebaya dengan Sazkia dalam perawatan di rumah sakit. Dengan berjalannya waktu dalam menjalani pengobatan tak terasa telah melewati semuanya. Sazkia dan saya sebagai Bapak sangat tertarik pada dunia berbagi semangat pada anak-anak penderita kanker dan orang tuanya.

Dan pada saat itu kami melihat betapa mulianya apa yang dilakukan oleh Yayasan dalam membantu anak-anak penderita kanker. Saat ini kami melihat di RS. Dharmais ada Yayasan Onkologi Anak Indonesia dan saat itu kami diikuti sertakan dalam acara serta program lainnya yang menambah wawasan mengenai kanker pada anak. Dengan itulah kami / saya sebagai orang tua Sazkia (Taufik Hidayat Zakaria) beserta Sazkia untuk turut bergabung dengan Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Alhamdulillah YOAI banyak menambah inspirasi pengembangan dalam pola merawat anak penderita kanker.

Dengan turut serta kami bapak dan anak bergabung dengan Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Sazkia dan saya mendapat banyak sekali pengetahuan tentang dunia kanker. Alhamdulillah anak kami Sazkia begitu aktif melakukan kegiatan- kegiatan untuk memerangi dunia kanker pada anak. Sazkia turut bergabung dengan rekan rekan Survivor lainnya menjadi anggota dari CBC (Cancer Buster Community) dibawah naungan YOAI. Dan saya turut serta sebagai pengurus YOAI untuk dapat membantu berbagi pada pasien anak kanker dan peran orangtua, saya bersyukur dapat bergabung bersama YOAI, banyak pengalaman yang saya dapat dari ibu-ibu pendiri dan para pengurus lainnya.

Salam,

Taufik H. Zakaria & Sazkia G. Zakaria



CCI Annual Conference 16 - 19 November 2018 Kyoto - Japan



Kyoto, November 2018 – Setelah lima tahun berlalu, konferensi Childhood Cancer International (CCI) kembali diselenggarakan di Asia, tepatnya di Kyoto, Jepang, yang berlangsung dari tanggal 16 – 19 November 2018. Konferensi CCI tahun ini dilaksanakan bersamaan dengan perayaan 50 tahun kongres SIOP (the International Society of Paediatric Oncology) dan mengangkat tema 'Advancing Cure, Transforming Care', sesuai dengan prinsip pendiri CCI bahwa anak dengan kanker dimanapun berada, akan mendapatkan pengobatan dan perawatan yang terbaik.

Sebagai tuan rumah penyelenggara adalah Children's Cancer Association of Japan. Kongres ini diikuti sekitar 2500 peserta dari sekitar 90 negara di dunia dan tempat pelaksanaan konferensi di International Convention Center Kyoto.

Delegasi Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) diwakili oleh Ibu Rahmi Adi Putra Tahir, Ibu Zanty R. Kurnia, Kartika Purwanto, Ibu Nunuk Iriana dan 10 (sepuluh) survivor dari Cancer Buster Community (CBC).

Abstract yang dikirim ke SIOP judulnya "The Role of Teman Kanker Application in Supporting Childhood Cancer Control in Indonesia". Panitia Seksi Ilmiah (the Scientific Committee) memilih 6 (enam) abstrak yang memiliki skor tertinggi dalam beberapa katagori, antara lain katagori The Best of PODC (Paediatric Oncology of Developing Countries). Abstrak dari YOAI masuk nominasi. Oleh sebab itu Panitia SIOP 2018 minta abstrak tersebut dipresentasikan dalam sesi Penghargaan SIOP (SIOP Awards Session). Jadi untuk tahun ini abstrak dari YOAI dipresentasikan oleh Kartika Purwanto di dua tempat yang berbeda, yaitu di sesi dokter (SIOP) serta sesi parents (CCI) dan mendapat apresiasi dari berbagai negara yang ikut serta dalam kongres tersebut, seperti peserta dari negara Rwanda, Peru, Rusia dan Australia. Bahkan, ada yang tertarik untuk mengadopsinya di negara mereka masing-masing.

Survivor YOAI diwakili oleh Saprita yang mempresentasikan Musical "Rasa" Caring Form The Heart, drama yang terinspirasi oleh perjuangan para survivor kanker anak yang telah berhasil sembuh dan melewati masa sulitnya, Saprita juga mempresentasikan buku otobiografi Cindy Audina yang berjudul "Nama Tengahku Mukjizat" yang berhasil survive dari dua jenis kanker sekaligus.



Saprita mempresentasikan Musical "Rasa" Caring Form The Heart

Pada saat itu di bentuk kepengurusan baru Survivor se-Asia Saprita dan Sazkia duduk dalam kepengurusan.

Selain itu YOAI juga membawa jurnalis yang ikut membantu menyebarkan ke masyarakat luas kiprah YOAI dan para survivors yang tergabung di CBC agar mendunia, GOES INTERNATIONAL. (ika)



Foto bersama dengan Duta Besar untuk Negara Jepang

CCI (Childhood Cancer International) Asia Abu Dhabi Uni Emirat Arab (UEA), 3 – 6 April 2019



Abu Dhabi, April 2019 - Dua presentasi YOAI diajang The 12th SIOP (Societe Internationale D'oncologie Pediatrique) ASIA 2019 mendapat sambutan luar biasa. Acara yang berlangsung di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab (UEA) 3-6 April 2019 itu meninggalkan kenangan yang mendalam bagi ibu Nunuk Iriana selaku pengurus YOAI dan Samakhathu Almadaniah anggota Cancer Buster Community yang pertamakali berkesempatan membagikan pengalamannya.

Dihadapan peserta dari 18 negara, Nunuk memaparkan bagaimana organisasi yang diikutinya sejak 24 tahun ini dengan Asian Medical Student Association (AMSA), dengan judul presentasi "Full support of student organization for family cancer camp". Nunuk tidak menyangka sambutan antusias peserta akan presentasinya. Bahkan caranya berkerja sama dengan mahasiswa fakultas kedokteran di Universitas Atmajaya dalam mendukung keluarga yang memiliki pasien kanker anak itu akan dijadikan percontohan di beberapa negara.

Meski ini presentasi pertamanya dalam Bahasa Inggris di forum internasional tak membuatnya gentar. Keinginan untuk dapat memberikan inspirasi pada negara lain dari kerjasamanya dengan mahasiswa kedokteran dalam melawan kanker di Indonesia terjawab dengan tepukan riuh dan jabat tangan seusai presentasi.

Demikian pula dengan Almadaniah. Presentasi tentang perjuangannya melawan dua kanker yang dialaminya sejak usia 12 tahun mendapat sambutan serupa. Dengan judul "The most efficient method to educate childhood bone cancer patients on medical treatment" berhasil membuat kagum delegasi dari Lebanon. Ketegaran Almadaniah sebagai penyintas kanker yang kini mengabdikan diri sebagai pendamping pasien kanker anak menjadi inspirasi tersendiri bagi peserta kongres.





Jakarta, Juli 2019 - Dalam rangka merayakan ulang tahun ke-25 dan memperingati Hari Anak Nasional, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) menyelenggarakan pertunjukan drama musikal **"Rasa Caring from the Heart"**. Acara berlangsung pada Minggu, 28 Juli 2018 di Ciputra Artpreneur.

Selain masyarakat umum, YOAI menghadirkan sekitar 200 pasien kanker anak yang saat ini tengah berjuang untuk sembuh beserta keluarganya untuk hadir di pertunjukan drama musikal sebagai dukungan moral untuk mereka.

"Melalui pertunjukan ini, YOAI ingin menyebarkan pesan bahwa kanker pada anak itu dapat diobati dan diusahakan sembuh bila dideteksi atau diobati sejak dini. Untuk menuju ke sana, dibutuhkan dukungan, tak hanya dari sisi medis saja tetapi dukungan dari keluarga dan lingkungan terdekatnya. Dengan adanya dukungan itu 50% kesembuhan sudah tercapai. Dukungan sangat penting karena saya merasakan sendiri," ujar ibu Rahmi.

Drama ini mengisahkan seorang anak penyandang kanker bernama Rasa dalam berjuang mengalahkan penyakitnya, hingga ia mendapatkan kesempatan kedua dalam hidupnya. Pertunjukan ini merupakan inisiatif dari Cancer Buster Community (CBC) yaitu suatu komunitas yang anggotanya terdiri dari para penyintas kanker anak yang sudah dinyatakan sembuh.

Cerita yang diangkat pada drama musikal "Rasa, Caring from the Heart" terinspirasi dari kisah nyata seorang survivor, Cindy Audina dan juga penyintas kanker anak yang tergabung dalam CBC. Pertunjukan ini khusus didedikasikan untuk para pasien kanker anak di seluruh Indonesia.



Para Pendiri dan Pembina YOAI



Para Pendiri, Pasien dan Direksi PT. Prudential Life Assurance





Anak-anak yang berhasil sembuh dari kanker, dapat hidup normal untuk bisa bersekolah layaknya anak tanpa kanker. "Drama musikal ini memang didedikasikan untuk semua pasien kanker anak agar mereka punya motivasi kuat untuk sembuh," imbuhnya.



Drama Musikal "Rasa, Caring from the Heart" disutradarai Rama Soeprapto yang berpengalaman menggelar acara serupa melalui sanggar Opera Jelajah Anak Indonesia (OJAI). Menurut Rama, "Ini adalah pertunjukan dari kita untuk kita. Pertunjukan tentang perjuangan hidup, cinta kasih, persahabatan, dan kebahagiaan. Kita semua bisa membantu mereka, para pasien kanker anak, bahkan hanya dengan memberikan buku gambar dan crayon mereka sudah sangat gembira."

Selain melibatkan anak-anak dari komunitas Opera Jelajah Anak Indonesia, drama musikal ini mengajak pula 15 anggota CBC untuk ikut bermain peran. Rama juga mengundang empat artis profesional sebagai pemeran utama yaitu Lukman Sardi, Dea Panendra yang bermain sebagai Rasa, Gabriel Harvianto yang memainkan tokoh Bintang, dan Shelomita.

Seluruh lagu dalam drama musikal yang hanya berdurasi 45 menit ini diciptakan Thoersi Ageswara yang pernah meraih Piala Citra di ajang FFI 2012. Menurut Rama, ia sengaja membuat drama musikal yang ringan dan sederhana agar pesannya mudah dipahami anak-anak penderita kanker dan masyarakat umum yang hadir. Untuk menambah nuansa Indonesia dalam drama ini, Rama menghadirkan pendongeng asal Aceh, PM Toh.



Ibu Rahmi menambahkan, selain drama musikal, pengunjung yang datang juga dapat menyaksikan eksibisi di gallery Ciputra Artprenuer. Karena di saat yang bersamaan YOAI mengadakan pameran karya seni pasien kanker anak dan para survivors yang dibuat saat acara Hari Kanker Anak Internasional (HKAI) pada 18 Februari lalu. (ika)

Cancer Survivor Camp 2019

"We Are Survivor The Real Warrior"

Jakarta, Juni 2019 - Survivor Camp (CSC) ke-13 kembali diadakan oleh Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) Yang bertempat di Jakarta pada tanggal 28 - 30 Juni 2019 di Hotel Grand Picasso bilangan bunderan Hotel Indonesia. Tema kali ini mengangkat **"We are Survivor The Real Warrior"** pesan yang disampaikan memberi kesadaran kepada penyintas telah melewati masa lima tahun pertama atau lebih, untuk dapat menjaga kesehatan, pola hidup sehat dalam melakukan aktifitas sehari-hari seperti sekolah, bekerja, membina rumah tangga. Tujuan acara ini dilaksanakan:

1. Mengembangkan kekuatan dalam diri para survivor, sehingga mereka dapat membangun masa depan dengan lebih berani dan percaya diri.
2. Para survivor saling berbagi rasa dan pengalaman untuk berani dan lebih percaya diri menghadapi masa depan yang cerah.
3. Para survivor harus bersyukur serta menghargai pemberian dan karunia Tuhan YME
4. Para survivor dari berbagai daerah dapat mengaplikasikan kegiatan survivor ini di daerahnya masing-masing.

Peserta dihadiri 65 anak perwakilan kota besar dari Medan, Padang, Riau, Jambi, DKI Jakarta, Depok, Bekasi, Bogor, Bandung, Solo, Jogjakarta & Semarang, Surabaya, Pontianak, Bali & Manado. Peserta tersebut telah lolos seleksi ketat oleh Cancer Buster Community (CBC) yang merupakan pelaksana dalam acara ini.



Hari pertama kegiatan CSC dimulai dengan acara Meet and Great di Dunia Fantasi - Taman Impian Jaya Ancol, mereka di bagi menjadi 7 regu yang beranggotakan dari perwakilan masing-masing kota besar, bertujuan untuk saling mengenal dan bersosialisasi antar penyintas kanker anak. Dan diakhiri dengan makan malam bersama dengan pendiri dan pengurus YOAI.



Hari kedua kegiatan peserta CSC mengikuti workshop yang berjudul Purpose of Life & Kill Your Negativity yang di sampaikan oleh motivator Bpk. Ali Zainal Abidin. Acara selanjutnya peserta diajak menggunakan transportasi bus Trans Jakarta menuju Jakarta Aquarium yang berada di Mall SOHO, Central Park.



Hari Ketiga Kegiatan peserta CSC menggelar kampanye tentang mitos dan fakta kanker pada anak di area Bunderan Hotel Indonesia Car Free Day. Para penyintas membawa papan kampanye mengelilingi Bunderan Hotel Indonesia. Acara dilanjutkan keliling Jakarta menggunakan MRT, kemudian menuju Galeri Nasional menggunakan Bus Trans Jakarta. Pada Malam hari peserta CSC melanjutkan acara farewell party yang dihadiri oleh seluruh peserta, perwakilan pendiri & pengurus YOAI, dr. Endang, Sp. A (K) dan dr. Ludy, Sp. A dari Rumah Sakit Cipto Mangun Kusumo Jakarta.

Acara ini didukung oleh Bank Mandiri, Kalbe Group, Taman Impian Jaya Ancol & Hotel Grand Picasso.

YOAI & CBC mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas terlaksananya Cancer Survivor Camp Ke-13 dalam rangka mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk terus maju dan berkembang dalam segala aspek kehidupan khususnya para penyintas kanker anak di Indonesia.

Gold Ribbon Awareness 2019



Jakarta, Februari 2019 - Untuk memperingati Hari Kanker Internasional 4 Februari dan Hari Kanker Anak Internasional 15 Februari, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) ikut serta dalam acara Gold Ribbon Awareness yang diadakan oleh Rumah Sakit Kanker "Dharmais" pada tanggal 17 Februari 2019, bertempat di sekitar Bundaran HI. Acara dimulai dengan senam pagi, dan dilanjutkan acara fun walk mengitari Bundaran Hotel Indonesia. Tiga pilar dari Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) juga mengikuti acara ini yaitu Cancer Buster Community (CBC), Family Supporting Group (FSG) dan Parents Club. Rombongan YOAI berjalan santai mengitari Bundaran Hotel Indonesia sambil membawa papan kampanye yang berisikan mitos dan fakta seputar kanker khususnya kanker anak, yang bertujuan untuk memberikan kesadaran dan kepedulian pada masyarakat awam tentang mitos-mitos yang masih di percaya mengenai kanker pada anak.

Pengurus YOAI, Kartika Purwanto menyebutkan, dalam acara tersebut YOAI ingin mendorong kepedulian masyarakat terhadap kanker pada anak sekaligus mengkampanyekan bahwa kanker pada usia anak dan remaja dapat disembuhkan jika terdeteksi sejak dini.

Pada acara ini YOAI juga membuat formasi membentuk Pita Emas atau Gold Ribbon simbol kanker anak agar semakin banyak orang yang peduli dan mengenal kanker pada anak.

Peresmian Poliklinik Anak Kalbe dan YOAI di Rumah Sakit Kanker Dharmais



Jakarta, April 2019 - Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) menghibahkan Poliklinik Anak Kalbe dan YOAI kepada Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta. Poliklinik ini di renovasi oleh YOAI dan dapat terwujud berkat dukungan PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe) melalui gerakan donasi yang dilakukan oleh 3.200 karyawan Grup Kalbe dan keluarganya di acara Kalbe Run, 22 April lalu. Adapun dana yang terkumpul dari penggalangan dana ini mencapai Rp 100 juta.

Diharapkan dengan adanya Poli Anak Kalbe dan YOAI tersebut dapat memberikan rasa nyaman bagi pasien kanker anak yang berobat di RS Kanker "Dharmais".

Selain itu, poliklinik ini juga dilengkapi dengan fasilitas beragam mainan maupun buku bacaan. Semoga dengan direnovasinya poliklinik ini bisa memberikan sedikit keceriaan untuk anak-anak yang sakit kanker dalam menjalani hari mereka di Poliklinik Anak RS. Kanker Dharmais. (ika)



Konser “You Are the Inspiration”

Jakarta, Mei 2019 - Konser You're the Inspiration, benar-benar luar biasa. Anak-anak muda, remaja dan anak-anak kecil berkolaborasi, berempati dan membuat konser amal yang dipersembahkan untuk anak-anak kanker yang berada dalam naungan YOAI. Mereka benar-benar menginspirasi. Penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Lions Club Tomang Sejati dan seluruh pengisi acara.(ika)



Talkshow Penyintas Kanker Anak “Cancer Buster Community” di RTV

PASTI ADA HARAPAN UNTUKMU, 'NAK (HARI ANAK INTERNASIONAL)

1 **SAZKIA GABRIELLIA ZAKARIA**
PENYITAS KANKER DARAH
DIUSIA 13 TAHUN

2 **SAMAKHATU ALMADANIAH**
PENYITAS KANKER TULANG
DIUSIA 12 TAHUN

3 **AHMAD ABIYU SUFYAN**
PENYITAS KANKER MATA
DIUSIA 12 TAHUN

4 **BAND GEISHA**
ARTIS PENYEMANGAT
ANAK - ANAK KANKER

QUOTE
“KITA PERCAYA KEKUATAN CINTA DAN JUGA DUKUNGAN PENUH DARI KELUARGA, SEPERTI BAHAN BAKAR, PENYEMANGAT, UNTUK BISA MENJALANI HIDUP LEBIH BAIK LAGI, DAN JUGA PENUH DENGAN OPTIMISME.” MICHAEL TJANDRA.

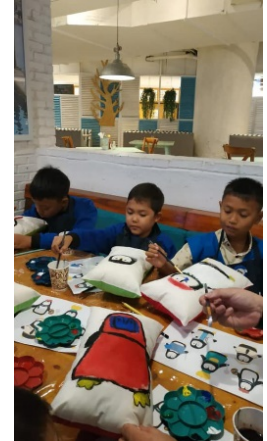
SABTU, 1 JUNI 2019 PKL 10.00 WIB DI RTV

Jakarta, Juni 2019 – Hari Anak Internasional diperingati setiap tanggal 1 Juni. Peringatan ini tentu bukan hanya milik anak-anak yang sehat walafiat saja. Para anak yang bernasib kurang beruntung pun berhak untuk memperingatinya seperti para pejuang kanker anak. Pada kesempatan kali ini yang menjadi narasumber adalah penyintas kanker anak dari YOAI yang diwakili oleh beberapa penyintas kanker anak yang tergabung di Cancer Buster Community (CBC).

Mereka berkesempatan bertutur membagikan kisah perjuangan dan inspiratif mereka berjuang melawan kankernya dalam program Michael Tjandra Luar Biasa. Ada Ahmad Abiyyu Sufyan, survivor kanker mata, anak nelayan yang di vonis terkena kanker mata pada saat usia 7 tahun, namun sekarang sudah sembuh. Ada Samakhatu Almadaniah, survivor kanker tulang, yang di vonis kanker pada saat berumur 12 tahun dan Sazkia Gabriellia Zakaria, survivor kanker darah / leukemia di usia 13 tahun.

Berkat kekuatan cinta dan juga dukungan penuh dari keluarga, mereka bisa melewati masa-masa sulit itu, karena keluarga seperti bahan bakar, penyemangat, untuk bisa menjalani hidup lebih baik lagi dan juga penuh dengan optimisme. Acara ini dimeriahkan oleh band Geisha, artis penyemangat anak-anak kanker.(ika)

PT. Hanson Internasional & Lokka Art Mengajak Anak-Anak YOAI Memperingati Hari Anak Nasional



Jakarta, Juli 2019 - Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional 2019, PT Hanson Internasional Tbk dan Lokka Art, mengajak Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) untuk menghibur dan mengembalikan senyum serta keceriaan anak-anak yang sedang berjuang melawan kanker. Sekitar 50 anak ikut berpartisipasi dan didampingi oleh volunteer dari Hanson Internasional & Lokka Art membuat prakarya dengan melukis bantal dengan tema dreams & hopes. Anak-anak menuangkan mimpi dan harapan-harapan mereka dengan melukis profesi yang mereka impikan di atas bantal.

Semoga dengan kegiatan ini dapat meningkatkan semangat pasien untuk melawan kankernya. "Selamat Hari Anak Nasional 2019". (ika)

Penandatanganan Prasasti Bangsal Anak dan Remaja di Rumah Sakit Kanker "Dharmais"



Jakarta, Juli 2019 – Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) bersama Rumah Sakit Kanker Dharmais (RSKD) melakukan penandatanganan prasasti Bangsal Anak dan Remaja pada Kamis 27 Juni 2019 di Rumah Sakit Kanker Dharmais (RSKD) Jakarta.

Ketua YOAI, Rahmi Adi Putra Tahir mengatakan penandatanganan prasasti tersebut merupakan tanda pembangunan ruang rawat anak dan bangsal remaja sudah dirampungkan, sekaligus perwujudan mimpi para pengurus YOAI untuk membangun ruang rawat inap pasien kanker anak dan remaja. Inilah Bangsal Ruang Rawat Inap Anak dan Remaja yang pertama di Indonesia. Terimakasih untuk PT Prudential Life Assurance dan donatur lainnya yang telah mendukung terwujudnya ruang rawat inap untuk kanker anak dan remaja ini. (ika)

Road Show Seminar Ilmiah RSUP. Prof. Dr. RD. Kandou Manado



Manado, Oktober 2018 - Seminar Ilmiah yang diselenggarakan YOAI bekerja sama dengan RSUP. Prof. Dr. RD. Kandou Manado memberikan nilai tambah yang sangat tinggi bagi peningkatan ilmu untuk para dokter-dokter mengenai kanker pada anak, sehingga diharapkan dokter-dokter muda tertarik untuk menjadi Pediatrik Onkologi.

Sementara itu tim CBC dari Jakarta berjumlah 8 orang mengadakan Seminar Ilmiah di RSUP. Prof. Dr. RD. Kandou Manado dengan bertemu para survivor dari Manado.

Road Show Cancer Buster Community 2018



Manado, Oktober 2018 - Dukungan menjadi salah satu hal penting bagi anak-anak penderita kanker dan orang tua pasien dalam menjalani pengobatan kanker yang cukup berat. Dengan kegiatan road show ini diharapkan para survivor kanker anak dapat mengunjungi dan memberikan semangat secara langsung kepada anak-anak penderita kanker dan juga kepada para pendamping. Dan diharapkan dengan adanya road show ini cbc dapat bertukar informasi seputar penanggulangan kanker di daerah

Tujuan CBC melakukan road show ke beberapa daerah setiap tahunnya adalah untuk memberikan dukungan kepada para penderita kanker anak dan juga kepada orang tua pasien agar tetap semangat dalam menjalani pengobatan, memberikan keyakinan bahwa kanker dapat disembuhkan, dan juga memberikan kesempatan kepada pasien maupun orang tua untuk dapat memberikan pertanyaan kepada survivor perihal pengalamannya ketika terkena kanker.

Pada tahun 2018 Cancer Buster Community (CBC) melakukan Roadshow ke kota Manado. Dalam kesempatan ini CBC mengunjungi RSUP. Prof. Dr. RD. Kandou dan melakukan kegiatan bersama dengan para pasien kanker anak. Acara berlangsung selama 4 hari 3 malam mulai dari tanggal 22 – 25 Oktober 2018.



Road Show Seminar Ilmiah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Palembang, Juli 2019 - Road Show Seminar Ilmiah YOAI tahun 2019 kali ini diadakan di Palembang, bekerjasama antara YOAI dengan RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang dengan tema **“Pengenalan & Penanggulangan Kanker pada Anak”** pada hari Sabtu, tanggal 27 Juli 2019 dengan dihadiri sekitar 173 peserta yang terdiri dari dokter Puskesmas sekota Palembang, dokter anak, dokter residen di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan perwakilan dari perawat RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Para narasumber terdiri dari:

- . dr. Endang W, Sp.A(K) dan Prof. Rita S, Sp.M(K) dari RSCM Jakarta
- . dr. Rusdianto, Sp.M(K); dr. Dian PS, Sp.A(K) ; dr. M. Ridho NH, Sp.OT dari Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin
- . Dra. Dewi Saribanon (testimoni) dari YOAI.

Onkologi merupakan salah satu layanan unggulan RSMH, diharapkan dengan acara Seminar Ilmiah ini sebagai **“transfer of knowledge”** bagi sesama tenaga kesehatan untuk dapat mendeteksi dini penyakit kanker pada anak, karena anak merupakan generasi penerus bangsa.

Road Show Seminar Umum Rumah Sakit Anak Bersalin Harapan Kita



Jakarta, Agustus 2019 - Road Show Seminar Umum kali ini adalah seminar ke-13 yang diselenggarakan oleh PC-YOAI (Parents Club - Yayasan Onkologi Anak Indonesia) yg bekerja sama dg RSAB Harapan Kita, dengan tema **“Penanganan Sehari-hari Pasien Kanker pada Anak dalam Keluarga.”**

Seminar dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Agustus 2019 dari jam 8:00 - 12:30 WIB, dihadiri sekitar 125 orang yg terdiri dari orangtua pasien, pasien, perawat dari beberapa rumah sakit, FSG (Family Supporting Group) & CBC (Cancer Buster Community). Ada beberapa pasien yg ikut dikarenakan ada orangtua yg tidak bisa meninggalkan anaknya karena satu dan lain hal dan kami mensiasatinya dengan menyediakan Pojok Anak yaitu tempat bermain dan belajar anak selama orangtuanya mengikuti seminar.

Para narasumber kali ini adalah :

- . dr. Syarif Rohimi, Sp.A(K) dari RSAB Harapan Kita
- . dr. Dina Garniarsih, Sp.A(K) dari RSAB Harapan Kita
- . Dr. dr Tinuk Agung Meilany, Sp. A(K) dari RSAB Harapan Kita
- . Psikolog - Dra. Surastuti Nurdadi, Msi.
- . Testimoni oleh Angga Meidicashary (orangtua Asyifa Aulia Putri - CBC YOAI) dari RSAB Harapan Kita

Setelah narasumber berbicara ada sesi tanya jawab dari peserta dan testimoni yg dipaparkan oleh salah satu orang tua Survivor. Seminar yg diadakan PC-YOAI untuk para orang tua pasien ini diharapkan bisa menambah pemahaman, memberikan pencerahan dan menjawab unek-unek para orangtua pasien tentang kanker pada anak.



Pengembangan Lanjut My Child Matters Pengenalan, Deteksi Dini dan Pendampingan Anak Dengan Kanker

Didukung Union for International Cancer Control (UICC), Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) bersama Koalisi Indonesia Sehat (KUIS) dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Pusat telah memfasilitasi program yang bertajuk **My Child Matters** yaitu suatu kampanye publik dan pengembangan kapasitas tenaga kerja puskesmas untuk kenali tanda gejala serta mendeteksi dini dua kanker paling banyak ditemui saat itu, yaitu leukemia (kanker darah) serta retinoblastoma (kanker bola mata). Upaya diselenggarakan di sepuluh kecamatan dengan status kemiskinan dan kesehatan relatif rendah di DKI Jakarta selama 2007-2008

Upaya ini berlatar kepedulian melihat realita banyak anak tiba di rumah sakit dalam stadium lanjut. Banyak orangtua kurang paham tentang gejala kanker pada anak. Banyak tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Lanjut (FKTL) juga kurang pengetahuan terkini terkait tanda, gejala, penegakan diagnose serta terapi kanker pada anak. Akibat keterlambatan itu, tingkat kesembuhan atas pengobatan lebih rendah dan resiko kematian lebih tinggi. Padahal kanker pada anak umumnya lebih dapat disembuhkan bila ditemukan lebih dini dan segera ditangani dengan tepat.

Meneruskan kesuksesan My Child Matters (MCM) yang diadakan tahun 2007-2008 bekerja sama antara YOAI, YKI, dan KUIS, maka pada tahun 2018 YOAI kembali mengadakan proyek MCM yang bertujuan untuk tersosialisasikannya “Model Penanggulangan Kanker pada Anak” berupa dialog pada bulan September – Desember 2018 kepada ragam pemangku kepentingan termasuk pers.

Daftar proyek MCM tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Tanggal 17 September 2018 di Auditorium RS Kanker “Dharmas” sebagai pembuka untuk “Dialog Pemangku Kepentingan Elaborasi Model Penanggulangan Paripurna Kanker pada Anak”
2. Tanggal 4 Oktober 2018 di Puskesmas Kecamatan Cengkareng untuk “Dialog Penggiat Civil Society Elaborasi Model Penanggulangan Paripurna Kanker pada Anak”



3. Tanggal 11 Oktober 2018 di Puskesmas Kecamatan Cengkareng untuk “ Dialog Warga, Pendidik dan Kader Elaborasi Model Penanggulangan Paripurna Kanker pada Anak”
4. Tanggal 7 November 2018 di Puskesmas Kecamatan Cengkareng untuk “ Dialog Tenaga Kesehatan Elaborasi Model Penanggulangan paripurna Kanker pada Anak”
5. Tanggal 18 Desember 2018 di Aula Radiotherapy RSCM sebagai penutup untuk “ Dialog Pemangku Kepentingan Paripurna dan Press Briefing”.

Kunjungan Ibu-ibu IKKT Mabes TNI ke YOAI



Jakarta, Februari 2019 – Masih dalam suasana Hari Kanker Anak Internasional, Ibu-ibu IKKT Mabes TNI berkunjung ke Graha YOAI didampingi Ibu Dandim dan Persit KCK XVII Kodim 0503/JB. Mereka menghibur para pejuang kanker anak dan memberikan donasi berupa sembako untuk memenuhi kebutuhan keluarga pasien kanker anak yang tinggal di Graha

Danramil 03/GP Kapten Inf. Jefri juga ikut menyambangi Graha YOAI dan menunjukkan empatinya terhadap para pejuang kanker anak agar lebih semangat menjalani pengobatan untuk meraih kesembuhan. (ika)

Kitty Live dan MICO Memberikan Bantuan Kepada Yayasan Onkologi Anak Indonesia



Jakarta, April 2019 - Bertepatan dengan ulang tahun yang kedua, platform media sosial Kitty Live dan Mico Indonesia melakukan kontribusi terhadap masyarakat dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berupa bantuan dana kepada Yayasan Onkologi Anak Indonesia yang merupakan yayasan yang membantu dalam memerangi dan menanggulangi penyakit kanker yang terjadi pada anak-anak Indonesia.

Perayaan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 April 2019 di JW Marriot Hotel Jakarta tersebut mengusung tema 'The Golden Night Award' dan memiliki beberapa rangkaian kegiatan seperti gala dinner, penampilan artis nasional dan internasional, serta pemberian penghargaan untuk beberapa kategori yang telah ditentukan untuk talent/VJ dan juga untuk pengguna Kitty Live dan Mico Indonesia yang selalu setia dan mendukung Kitty Live dan Mico Indonesia selama ini.

Aplikasi Kitty Live dan Mico Indonesia pertama kali berdiri sejak Juli 2016 di Hongkong dan diperkenalkan di Indonesia pada November 2016. Dalam 2 tahun saja aplikasi ini sudah menjadi aplikasi Live Streaming #1 yang paling banyak diminati di negara-negara Asia Tenggara hingga Timur Tengah.

Maka dengan diadakannya kegiatan kontribusi terhadap Yayasan Onkologi Anak Indonesia, Kitty Live dan Mico Indonesia berharap bisa terus membangun hubungan kekeluargaan dan kerjasama yang lebih baik dengan semua pihak untuk masa-masa yang akan datang.

VOA Jakarta Menghibahkan Mobil untuk Yayasan Onkologi Anak Indonesia

Jakarta, 7 Mei 2019 - Serah terima mobil hibah VOA Kepada ketua Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) Ibu Rahmi Adi Putra Tahir didampingi Bendahara YOAI Ibu Zanty oleh Direktur VOA Jakarta Bapak Agus Sunarto. Kendaraan ini akan dimanfaatkan untuk kegiatan YOAI, terutama antar jemput pasien dari rumah singgah Graha YOAI ke Rumah Sakit maupun sebaliknya.(ika)



SHB Fest & Charity Concert 2019



Jakarta, September 2019 – Setiap tahun Sekolah Harapan Bangsa Modernhill melaksanakan kegiatan tahunan SHB FEST & CHARITY CONCERT 2019, tingkat SMP dan SMA. Tema kali ini adalah “Sensation”. Sebuah event concert yang didedikasikan untuk Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Disamping itu sebagai penyelenggara OSIS SHB MODERNHILL juga menjual kaos dan gelang dengan #pedulikaner.

Dana yang terkumpul sebesar Rp. 42.000.000,- (empat puluh dua juta rupiah) didonasikan kepada YOAI, sebagai bentuk kepedulian SHB bagi para pejuang kanker yang berada di bawah naungan YOAI. Acara yang berlangsung pada hari Sabtu (7/9/2019), menampilkan bintang tamu The Groove dan Nugie serta beberapa artis lainnya. (ika)





Art Therapy



Kegiatan Art Therapi di Graha YOAI - RSCM membuat prakarya sederhana dan menyenangkan. diharapkan dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik dan imajinasi anak dan menghilangkan kebosanan dalam masa pengobatan mereka.

Dalam kegiatan tersebut para relawan berperan aktif membuatkan kerajinan tangan dan membagikannya kepada pasien kanker yang tidak dapat mengikuti kegiatan secara langsung atau sedang beristirahat penuh di kamar.

Family Cancer Camp “Utopia” AMSA Zuri Resort, Cipanas 9-11 November 2018

Bogor, November 2018 - Acara family cancer camp 2018 di ikuti oleh 50 pasien kanker anak dan 50 pendamping. Acara yang bertempat Zuri Resort, Cipanas Bogor ini diadakan oleh Asian Medical Student's Association dari UNIKA Atma Jaya. Acara dimulai pada Jumat malam yaitu pembukaan yang juga dihadiri oleh pengurus YOAI yang diwakili oleh Bapak Kahfi dan Bapak Taufik.

Keesokan harinya peserta melakukan senam bersama dan dilanjutkan acara outbound untuk pasien, sedangkan untuk orangtua atau pendamping pasien diadakan seminar dengan pembicara mahasiswa fakultas psikologi UNIKA Atma Jaya, dan ada pula acara demo jus sehat yang bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang membuat jus yang baik dan benar khususnya untuk pasien kanker anak.

Pada malam kedua acara dilanjutkan dengan inagurasi dan acara main angklung bersama. Dihari terakhir diadakan penutupan dan acara kesan dan pesan yang juga dimeriahkan oleh Geisha, Zara Leola dan Shakira Jasmine



Kegiatan di



Kumpulan Himpunan Management Universitas Trisakti P3M 4 Mei 2019



Kunjungan Istri-istri Panglima Angkatan Darat 14 Mei 2018



Bakti Sosial Persatuan Istri Insinyur Indonesia (PIII)



Kunjungan Kalingga Lions Club Natal 2018



Acara Idul Adha Bersama Dr. Zackya



Kunjungan Wanita Katolik RI St Yoseph Matraman 31 Agustus 2019



Kunjungan Jobstreet 30 Juni 2019



Kunjungan IWABRI 24 April 2019



Kunjungan Iglesia Ni Kristo Giving Philipina 21-Mei 2019



Kunjungan Ibu-ibu Pilar 89 Cilangkap 29 Februari 2019



Charity Tanggal 21 Mei 2019



Komunitas Sukani Membuat Silsilah Keluarga 27 April 2019



Forum Lintas Nusantara Tanggal 25 Agustus 2019

Selain sebagai tempat singgah pasien kanker anak, rumah singgah YOAI juga di peruntukkan sebagai pusat kegiatan kreatif bagi pasien dan para survivor kanker anak. Hingga saat ini 186 pasien kanker anak beserta pendampingnya telah menerima manfaat dari rumah singgah. Mereka terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pertemuan antar pasien dengan dokter, psikolog atau survivor dengan orangtuanya dan pemerhati pasien kanker pada anak. Selain itu diselenggarakan pula pelatihan pengembangan diri untuk survivor kanker anak, kelompok belajar serta kegiatan seni.

DONATUR PERUSAHAAN DAN INSTITUSI 2018/2019

- . PT. Prudential Life Assurance
- . PT. Fresinius Kabi Indonesia
- . PT. Aksi Visitama
- . PT. Ela Bram
- . PT. Ciria Jaya
- . PT. Kalbe Farma
- . PT. Minami
- . IBM Indonesia
- . UK Online Giving Foundation
- . Bank Mitra Niaga
- . City Round
- . Donasi Evermore Icon
- . EX MOTA
- . Job Street
- . Kitty Live Charity
- . LCJ Tomang Sejati
- . Lion Club Jakarta Tomang Sejati
- . Lion Club Kalingga
- . Indian Ladies Group
- . ABEKANI Banten
- . Alumni SMAN 35 Angkatan 1987
- . Fakultas Komunikasi UPH
- . Global Giving Foundation
- . Ibu-ibu IWA BRI
- . Ibu-Ibu ASPERS TNI AD
- . Mahasiswa F.E.D.S UIN Jakarta
- . Pembaca Buku 'Huruf Ketjil'
- . Pengurus IKKT Mabes TNI, Ibu Dandim dan Persit KCK XVII Kodim 0503/JB
- . Perkumpulan Cisanggiri Sindikat
- . Persekutuan Teruna GPIB
- . Rebel Legion Nusantara Outpost
- . Sekolah Cita Buana
- . SMP IT Roudhatul Jannah
- . Persekutuan Gereja SMA Ora Et Labora
- . SD Cita Hati West Surabaya
- . Ichtus West School
- . Day & Night 6th Anniversary
- . Project 27
- . Sekolah Harapan Bangsa Modern Hill
- . VOA Jakarta

